

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat keberhasilan suatu pembangunan yang dilakukan oleh suatu Negara atau daerah biasanya diukur dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan suatu gambaran dari kebijaksanaan pembangunan dari suatu Negara atau daerah. Kota Pangkalpinang sebagai kota pusat perekonomian yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai perkembangan pembangunan yang cukup pesat. Perkembangan yang paling menonjol dan cukup pesat perkembangannya adalah pusat hiburan. Pembangunan suatu pusat kegiatan hiburan tersebut akan dapat merubah struktur tata guna lahan pada kawasan pembangunan pusat kegiatan tersebut.

Salah satunya ruas jalan utama yang ada di Kota Pangkalpinang adalah Jalan Jenderal Sudirman. Jalan Jenderal Sudirman ini merupakan akses menuju pusat kota dan dinilai merupakan bagian ruas yang mengalami permasalahan lalu lintas. Dikarenakan banyak hambatan samping berupa kendaraan yang parkir diruas jalan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan suatu metode untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi eksisting jalan terhadap perubahan pergerakan arus lalu lintas. Pengaruh adanya pergerakan maupun jumlah penduduk terhadap pergerakan yang paling awal dapat diidentifikasi adalah besarnya jumlah pergerakan kendaraan yang melalui suatu ruas jalan. Dan salah satunya merupakan penyebab terjadinya kemacetan di karenakan adanya pusat hiburan baru yang berada di lokasi Jalan Jenderal Sudirman yaitu BES Square.

Peningkatan pembangunan pusat hiburan bagi masyarakat mengisyaratkan adanya peningkatan kebutuhan ruang untuk aktivitas. Pusat hiburan ini berupa tempat tontonan atau yang biasa kita sebut dengan bioskop. Selain tempat bioskop

BES Square juga mempunyai tempat atau beberapa fasilitas yang berupa tempat makan dan minum yang berada tepat di depan bioskop tersebut.

Pusat hiburan ini dibangun pada lokasi yang cukup strategis dan mempunyai pengunjung yang cukup ramai. Sehingga dengan adanya pusat hiburan ini maka itu perlu kajian yang mendasar terhadap kinerja luas jalan untuk mengetahui seberapa besar pergerakan transportasi yang terjadi dalam suatu wilayah. Yang nantinya akan berpengaruh terhadap volume lalu lintas yang terjadi pada wilayah yang akan diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan pada latar belakang sebelumnya, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pelayanan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Kota Pangkalpinang ?
2. Bagaimana kondisi hambatan samping di Jalan Jenderal Sudirman Kota Pangkalpinang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diambil, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pelayanan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Kota Pangkalpinang ?
2. Menganalisis kondisi hambatan samping di Jalan Jenderal Sudirman Kota Pangkalpinang ?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas analisis kinerja ruas jalan, yaitu menentukan nilai tingkat pelayanan, kapasitas, dan derajat kejenuhan pada Jalan Jenderal Sudirman yang terjadi akibat adanya pusat hiburan BES Square.
2. Jalan yang dijadikan objek penelitian adalah Jalan Jenderal Sudirman yang berlokasi di sekitar pusat hiburan BES Square.

3. Analisis data menggunakan *software Microsoft Excel*.
4. Volume kendaraan, kapasitas, derajat kejenuhan dan hambatan samping dihitung berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
5. Survei LHR dan Geometrik Jalan dilaksanakan hari *weekend* dan hari *weekday*. Untuk geometrik jalan hanya di ambil parameter lebar jalan saja.
6. Survei LHR dan Hambatan Samping dilaksanakan pada pukul 06.00 – 18.00 WIB.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1 Menyajikan informasi pada instansi terkait maupun masyarakat tentang kondisi kinerja lalu lintas di jalan Jenderal Sudirman.
2. Melalui penelitian ini penulis mendapatkan pemahaman di bidang manajemen transportasi, khususnya yang menyangkut kinerja ruas jalan dan kondisi lalu lintas.

1.6 Keaslian Penelitian

Penulis meneliti tentang analisis kinerja ruas jalan Jenderal Sudirman Pangkalpinang. Penulis meyakini bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian ini mengkhususkan pada ruas jalan Jenderal Sudirman Pangkalpinang, sehingga pada umumnya penelitian ini belum pernah dilakukan pihak manapun selain penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menyajikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, prosedur penelitian, dan variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran-saran terkait penelitian.

